

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK UNTUK MENDESAIN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VI SDN KEBONTEMU JOMBANG

Syarifatul Chofifah & Siti Sulaikho

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

syarifatulchofifah@gmail.com; ikho.zul@unwaha.ac.id

Abstract

TikTok is an interactive and fun platform, so it can be used to design Islamic Religious Education (PAI) materials. Presenting PAI material that is dense, interesting and in a short time can make students more interested in the learning process. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. And data analysis is carried out using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research location at SDN Kebontemu located in Kabunan Hamlet, Kebontemu Village, Peterongan District, Jombang Regency. The purpose of this study is to design PAI material so that the interest in learning grade VI students at SDN Kebontemu will increase. The steps of designing pie material are 1. Choose the theme to be delivered. 2. Determine guidelines or references in accordance with the curriculum used. 3. Prepare the materials to be displayed. 4. Choose social media. 5. How to design material on TikTok social media

Keywords : *Utilization ; TikTok Social Media ; Islamic Education*

Abstrak: TikTok merupakan platform yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendesain materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Menyajikan materi PAI yang padat, menarik dan dalam waktu yang singkat dapat membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian di SDN Kebontemu yang berada di Dusun Kabunan, Desa Kebontemu, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang. Tujuan penelitian ini adalah mendesain materi PAI supaya minat belajar siswa kelas VI di SDN Kebontemu semakin meningkat. Adapun langkah-langkah dari mendesain materi PAI adalah 1. Memilih tema yang akan disampaikan. 2. Menentukan pedoman atau referensi sesuai dengan kurikulum yang digunakan. 3. Menyiapkan materi yang akan ditampilkan. 4. Memilih media sosial. 5. Cara mendesain materi pada media sosial TikTok

Kata Kunci: Pemanfaatan: Media Sosial TikTok: Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Dalam 5 tahun terakhir, salah satu media sosial terbesar di dunia dengan pertumbuhan yang sangat cepat adalah TikTok. Perkembangan tersebut telah mempengaruhi budaya populer, trend musik, dan gaya hidup di berbagai negara. TikTok terus menarik perhatian penggunannya dari berbagai usia dengan fitur-fitur kreatif yang disediakan seperti video pendek, filter, dan tantangan viral (Mellynia Shavira, 2022). Walaupun ada beberapa kontroversi seputar privasi dan keamanan data. Namun popularitas TikTok tetap tinggi dan terus berkembang. Beberapa negara bahkan telah menciptakan aturan khusus untuk mengatur pengguna TikTok dan konten yang dibagikan di platform tersebut (Nurhasanah & Lestari, 2022).

Sedangkan, perkembangan TikTok sendiri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Platform TikTok merupakan media sosial yang terkenal di kalangan remaja dan dewasa muda di seluruh kota (Nurdiansyah & Suhartini, 2021). Banyak orang Indonesia yang aktif membuat serta menonton konten di TikTok, menciptakan trend lokal dan kontribusi terhadap budaya populer Indonesia, sehingga TikTok menjadi platform yang penting bagi konten kreator Indonesia untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai bidang, termasuk musik, tarian, komedi, dan pendidikan. Selain itu, banyak para pendidik mulai memanfaatkan TikTok sebagai sarana media pembelajaran berbasis media sosial kepada siswa yang lebih luas (Kustiawan, 2022).

Menurut data dari business of apps media TikTok memiliki 1,61 miliar pengguna aktif pada setiap bulan (monthly active users/MAU). Pada tahun ke III 2023 jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,9% dari tahun sebelumnya. Pada tahun ke II 2023 pengguna TikTok berjumlah 1,58 miliar. Pengguna bulanan media sosial TikTok secara global mengalami kenaikan sebesar 12,6% dibandingkan dengan tahun lalu (year-on-year/yoy). Tahun III 2022, jumlah pengguna baru dari aplikasi TikTok sebesar 1,43 miliar. Pengguna media sosial TikTok meningkat dengan pesat dalam 5 tahun terakhir (Millah et al., 2024). Dari laporan We Are Social, ada sejumlah 106,51 juta pemakai media sosial TikTok di Indonesia pada bulan oktober 2023. Sehingga angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak ke-2 di dunia (Fitriani, 2021).

Rentangan usia pengguna TikTok cukup luas, tetapi mayoritas pengguna berada dalam kelompok usia remaja dan dewasa muda. Berdasarkan data yang tersedia, rentangan usia pengguna TikTok umumnya berkisar dari remaja awal hingga orang dewasa muda,

yaitu sekitar 13 hingga 30 tahun. Namun, tidak jarang juga ditemukan pengguna TikTok yang berda di luar rentangan usia tersebut, termasuk para anak muda, orang dewasa, hingga orang yang lebih tua. TikTok menarik bagi berbagai kelompok usia karena beragamnya konten yang tersedia (Batoebara, 2020)

TikTok memiliki beberapa manfaat bagi penggunanya diantaranya: 1) TikTok memberikan platform untuk mengekspresikan kreativitas melalui video pendek, tarian, lip-sync dan berbagai jenis konten lainnya. 2) TikTok dapat menjadi konektivitas sosial. 3) TikTok menyediakan wadah untuk pembelajaran dan edukasi bagi penggunanya. 4) TikTok dapat menjadi platform yang efektif untuk promosi dan bisnis. 5) TikTok menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan antar pengguna melalui membangun komunitas dengan minat yang sama (Rahmana et al., 2022).

Keterkaitan TikTok dengan pendidikan merupakan sebagai wadah untuk konten pendidikan, banyak kreator di TikTok membagikan konten pendidikan dalam berbagai bentuk, seperti tutorial, tips belajar dan informasi belajar (Munasti et al., 2022). TikTok bisa membantu pengguna untuk memperoleh pengetahuan tambahan di luar lingkungan sekolah. Guru atau pendidikan dapat menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dengan membuat video pendek yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep pelajaran. Melalui TikTok kita dapat mempromosikan sekolah serta program pendidikan yang kita milik. Dengan kreativitas dan fleksibilitas TikTok dapat memiliki potensi untuk memperluas pengalaman belajar serta menginspirasi generasi muda dalam pendidikan (Hasil et al., 2022).

Dalam memanfaatkan media sosial seperti: TikTok, YouTube, Instagram ataupun media sosial lainnya dapat membantu dalam mempercepat pemahaman materi yang akan di terima oleh para siswa karena siswa dapat mengakses berbagai informasi, diskusi, dan sumber belajar dengan cepat. Menugaskan siswa dalam membuat konten di media sosial yang sesuai dengan pembahasan materi dapat meningkatkan kreativitas siswa merupakan salah satu cara dalam mempercepat pemahaman siswa (Sulaikho et al., 2023).

Memanfaatkan media sosial TikTok untuk mendesain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting karena TikTok memberikan platform yang interaktif dan menyenangkan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara singkat namun menarik, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih tertarik serta terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case studies). Metode kualitatif digunakan karena peneliti mendesain ulang materi Pendidikan Agama Islam secara menarik dan diunggah pada media sosial TikTok milik peneliti. Lokasi penelitian ini berada di SDN Kebontemu yang berada di Dusun Kabunan, Desa Kebontemu, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang. Pada tanggal 23 november 2023. Sumber data penelitian ini adalah jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber pendukung lainnya. Partisipan pada penelitian ini yang dipilih adalah siswa kelas VI SDN Kebontemu.

Teknik pengumpulan yang digunakan berupa observasi lapangan, wawancara partisipan dan dokumen (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara dilakukan terhadap siswa kelas VI SDN Kebontemu yang menggunakan aplikasi TikTok. Data yang di hasilkan dari wawancara kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini ada dua tahap analisis data yang dilakukan peneliti. Penelitian di lapangan serta penelitian pasca pengumpulan data. Pada analisis pertama, peneliti mempelajari cara mengambil dan mengatur data secara sistematis serta metode yang digunakan untuk mengambil dokumen. Kemudian, peneliti menganalisis data yang dihasilkan dari wawancara. Analisis data kualitatif disusun dengan tiga tahapan meliputi: reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Hartono, 2021)

HASIL

Dalam penelitian Pemanfaatan Media Sosial TikTok Untuk Mendesain Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Kebontemu peneliti melakukan beberapa langkah-langkah untuk mendesain materi pai diantaranya:

1. Memilih tema yang digunakan

Langkah awal dari penelitian ini, peneliti menyediakan dua tema yang akan dipilih untuk di desain agar tampilan materi lebih menarik. Ada dua opsi tema pilihan peneliti adalah tema fiqih dan tema Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti melakukan observasi sehingga tema yang dipilih yakni tema pendidikan agama islam pada jenjang sekolah dasar kelas VI. Karena siswa lebih membutuhkan tampilan materi

yang menarik untuk meningkatkan proses belajar siswa. Serta, siswa kelas VI membutuhkan refrensi belajar guna mempersiapkan ujian akhir sekolah

2. Menentukan pedoman buku

Setelah melakukan pemilihan tema, peneliti memilih beberapa kurikulum buku Pendidikan Agama Islam diantaranya: kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2018. Karena buku tersebut juga digunakan oleh siswa kelas VI SDN Kebontemu dalam proses pembelajaran PAI

3. Materi yang ditampilkan

Peneliti memilih menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam semester ganjil. Karena penelitian ini berlangsung pada saat siswa kelas VI SDN Kebontemu di semester ganjil. Adapun materi yang akan ditampilkan meliputi:

a. Materi 1 (Indahnya Saling Menghormati)

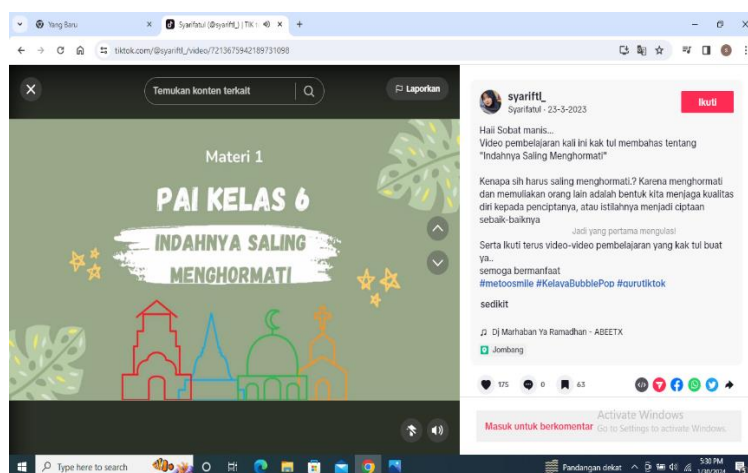
Pada bab ini pemateri menyampaikan beberapa materi diantaranya:

1) Keanaekaragaman budaya dan agama yang ada di Indonesia.

- a) Agama islam pergi ke masjid
- b) Agama kristen/katolik pergi ke gereja
- c) Agama hindu pergi ke pura
- d) Agama budha pergi ke wihara
- e) Agama konghucu pergi ke kelenteng

2) Mengenal Q.S Al kafirun

Al-kafirun merupakan surat yang ke 109 serta memiliki 6 ayat. Alkafirun tergolong surat makkiyah karena surat tersebut turun di kota mekkah. Nama al-kafirun (orang-orang kafir) diambil dari ayat pertama surat ini.



Gambar 1 konten video materi 1

b. Materi 2 (Ketika Bumi Berhenti Berputar)

Pada bab ini pemateri menyampaikan beberapa materi diantaranya:

1) Makna dari kiamat

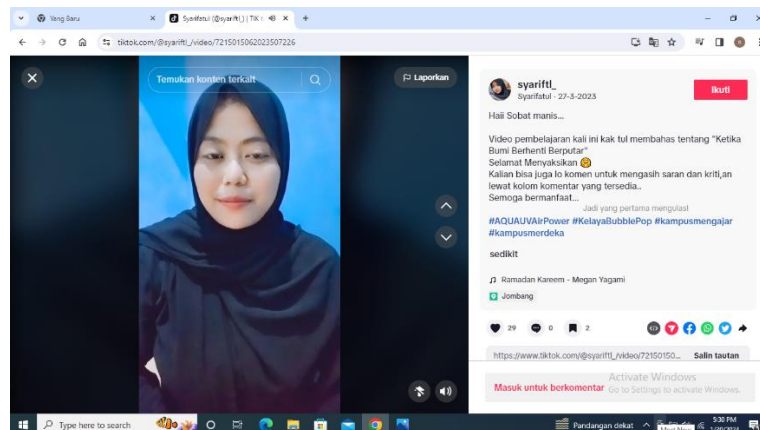
Kiamat merupakan peristiwa kehancuran alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur lebur serta makhluk yang ada didalamnya mati. Kiamat ditandai dengan adanya bunyi terompet sangkakala oleh malaikat israfil atas perintah Allah SWT.

2) Kiamat sugra

Kiamat sugra adalah hancurnya alam disekitar kita. Kiamat sugra dapat terjadi karena ulah manusia sendiri. Seperti: gunung meletus, tsunami, banjir bandang, gempa bumi.

3) Kiamat kubro

Kiamat kubro adalah hancurnya alam semesta beserta isinya. Pada saat kiamat kubro bumi terguncang dahsyat serta tidak ada satupun makhluk dimuka bumi yang selamat



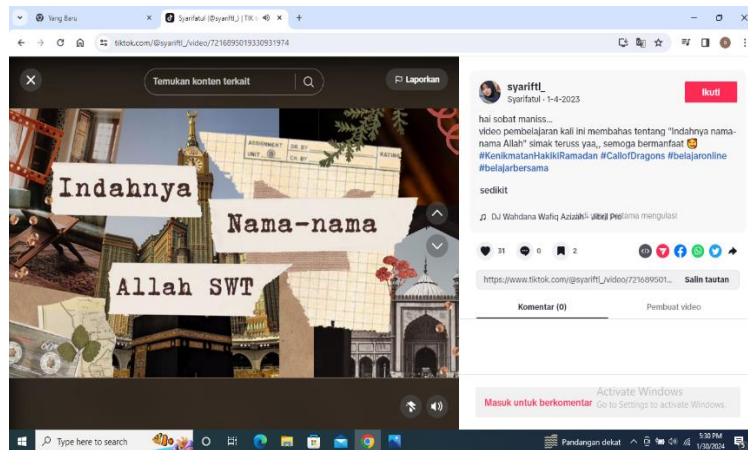
Gambar 2 konten video materi 2

c. Materi 3 (Indahnya Nama-Nama Allah)

Pada materi video pembelajaran yang ke 4 yang berisi tentang nama-nama Allah yang indah dan baik, yang biasanya disebut dengan asmaul husna. Asmaul husna berjumlah 99. Pada materi ini ada 4 nama-nama Allah yang akan dibahas diantaranya adalah:

- 1) As-samad yang maha dibutuhkan
- 2) Al-muqtadir yang maha kuasa
- 3) Al-muqaddim yang maha mendahului

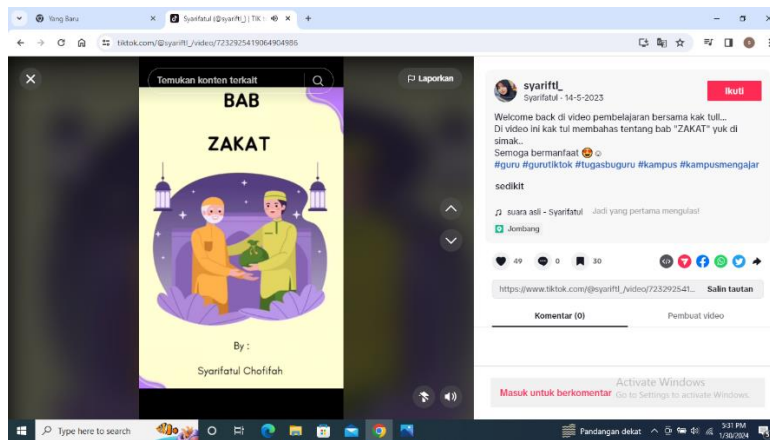
4) Al-baqi yang maha kekal



Gambar 3 konten video materi 3

d. Materi 4 (Zakat)

Zakat fitrah merupakan suatu kegiatan mengeluarkan beras atau bahan pokok makanan lainnya sebesar 2,5kg atau 3,5liter setiap orangnya. Zakat mal yakni mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimilikinya apabila telah mencapai nisab.



Gambar 4 konten video materi 4

e. Materi 5 (Keteladanan Nabi Muhammad SAW)

Pada video ke 5 ini membahas tentang keteladanan dari nabi muhammad saw diantaranya:

1) Pemberian gelar al-amin kepada nabi Muhammad

Setelah peristiwa hajar aswad para sahabat serta pengikutnya sangat menghormati dan mencintainya. Sehingga nabi Muhammad

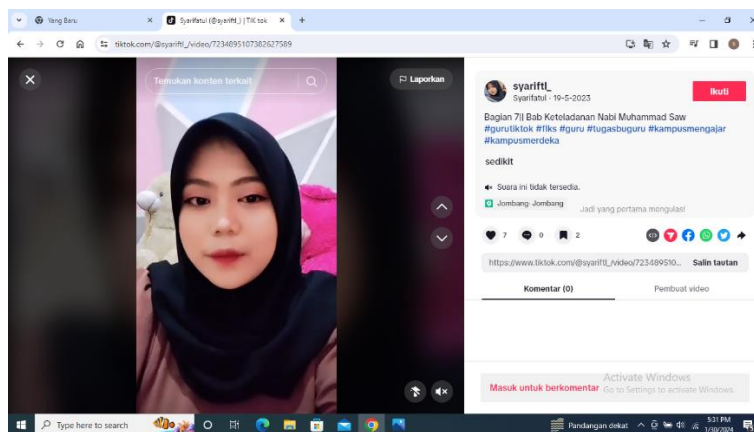
diberi gelar al-Amin. Yang mempunyai arti sebagai orang yang dapat dipercaya.

- 2) Kasih sayang nabi Muhammad terhadap anak, keluarga, orang tua, dan masyarakat

Selain memiliki sifat jujur dalam berdagang dan bergaul. Rasulullah saw juga peduli terhadap keluarga serta orang-orang yang berada di sekitarnya. Hal itu dapat dibuktikan di dalam hadís beliau yang artinya:” Barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

- 3) Kepedulian nabi Muhammad terhadap lingkungan

Kepedulian Rasulullah saw. bukan hanya pada ibadah seperti shalat, tetapi beliau pun peduli terhadap lingkungan hidup



Gambar 5 konten video materi 5

f. Materi 6 (Indahnya Saling Membantu)

Pada bab ini siswa diajarkan untuk membaca serta menulis surat:

- 1) Q.S Al-ma'idah ayat 2-3

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا سَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 2 ini berisi tentang ajakan tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.

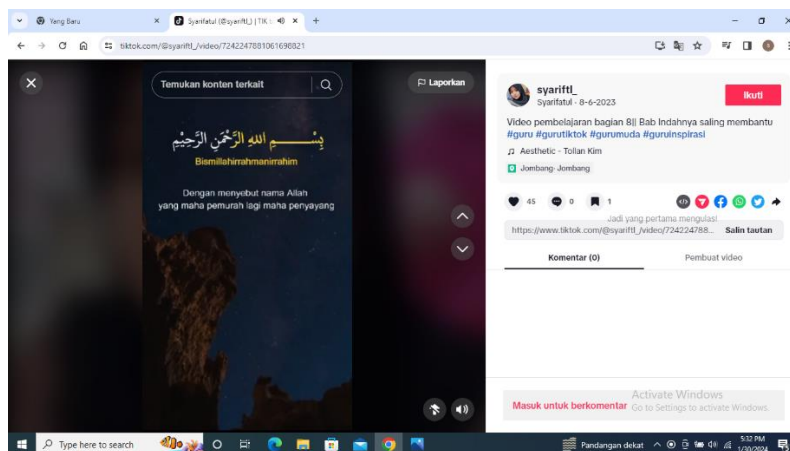
حَرَمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَالْحَمَّ الْخَنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِعَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْحِقَةَ وَالْمَوْفُوذَةَ وَالْمُتَرَدِّيَةَ وَالنَّطِيحَةَ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا دُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا بِالْأَزْوَاجِ لَكُمْ فِيهَا نِكَاحٌ وَالَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِيْتِمَانِ اللَّهِ فَغُورٌ رَجِيمٌ

Dalam Q.S. Surat al-Maidah ayat 3 ini Allah Swt. mengingatkan umat-Nya agar tidak takut kepada orang-orang kafir, tetapi takutlah hanya kepada Allah Swt.

2) Q.S Al-hujurat ayat 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Allah Swt. menyatakan bahwa orang yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah orang yang taqwa. Oleh sebab itu, tidak ada artinya kita menyombongkan diri tanpa beribadah kepada Allah Swt. Pada Q.S. al-Hujurat ayat 13, Allah Swt. menciptakan manusia terdiri atas laki-laki dan perempuan. Manusia itu suka berkumpul dan berkelompok, sehingga mereka membentuk suatu suku atau bangsa.



Gambar 6 video konten materi 6

4. Pemilihan media sosial

Ada beberapa macam media sosial yang mampu mengunggah video pembelajaran yang menarik antara lain: youtube, facebook, Instagram, Tik Tok, dan lain sebagainya. Namun, peneliti lebih tertarik untuk mengupload hasil video pembelajaran dari mendesain materi Pendidikan Agama Islam pada media sosial Tik Tok. Karena platform Tik Tok sekarang lebih diminati oleh semua usia. Dengan platform Tik Tok peneliti dapat menyajikan video pembelajaran yang singkat, padat, dan jelas. Serta peneliti dapat memanfaatkan fitur-fitur yang

disediakan media sosial TikTok. Selain itu, siswa kelas VI SDN Kebontemu banyak yang mempunyai aplikasi media sosial TikTok dibandingkan dengan media sosial lainnya. Video pembelajaran di upload ke dalam akun media sosial TikTok https://www.tiktok.com/@syariftdl?_t=8lbJiHzgNFZ&_r=1.

5. Cara mendesain materi pada media sosial TikTok

Mendesain materi PAI peneliti sebelumnya mempelajari materi yang akan dijelaskan terlebih dahulu. Kemudian meringkas materi secara jelas, padat agar mudah dipahami oleh siswa. Lalu peneliti menampilkan dua sajian video pembelajaran yang berbeda yakni:

- a. Menggunakan teks bergerak untuk menyampaikan materi. Adapun proses yang dilakukan adalah: 1.) memilih tampilan video yang sesuai dengan materi. 2.) menulis ringkasan materi yang sudah disusun. 3.) menambahkan ikon atau gambar ke dalam video agar menarik. 4.) menganimasiakan teks yang sudah dibuat supaya tampilan lebih cantik. 5.) mengisi suara sesuai dengan materi yang sudah dibuat. 6.) menambahkan backsound lagu agar penjelasan yang disampaikan tidak monoton. 7.) meriview atau mengecek keseluruhan tampilan video. 8.) mengupload ke media sosial TikTok
- b. Menampilkan wajah pendidik dengan kombinasi gambar. Proses yang dilakukan antara lain: 1.) memebagi materi yang dijelaskan pendidik dengan secara langsung atau dengan gambar. 2.) pendidik membuat video penjelasan materi. 3.) memilah gambar tepat dengan materi yang akan di jelaskan. 4.) menyusun serta menggabungkan video dengan gambar. 5.) memutar ulang video pembelajaran yang sudah disusun. 6.) memperbaiki tampilan apabila ada ketidak sesuaian. 7.) mengunggah video pembelajan yang sudah selesai ke dalam media sosial TikTok

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mendesain materi Pendidikan Agama Islam mampu menarik minat belajar bagi siswa kelas VI SDN Kebontemu. Karena dengan cara mendesain ulang materi Pendidikan Agama Islam maka proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Memanfaatkan media sosial TikTok dapat membuat materi Pendidikan Agama Islam lebih interakti, mudah diakses siswa yang sangat terhubung dengan teknologi, dan dapat mengajarkan siswa dalam menggunakan media sosial degan baik. Adapun 5

langkah yang dilakukan peneliti dalam mendesain materi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

1. Memilih tema yang digunakan

Langkah awal dari penelitian ini, peneliti menyediakan dua tema yang akan dipilih untuk di desain agar tampilan materi lebih menarik. Ada dua opsi tema pilihan peneliti adalah tema fiqih dan tema Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti melakukan observasi sehingga tema yang dipilih yakni tema pendidikan agama islam pada sekolah dasar kelas VI. Karena siswa lebih membutuhkan tampilan materi yang menarik untuk meningkatkan proses belajar siswa. Serta, siswa kelas VI membutuhkan refrensi belajar guna mempersiapkan ujian akhir sekolah

2. Menentukan pedoman buku

Setelah melakukan pemilihan tema, peneliti memilih beberapa kurikulum buku Pendidikan Agama Islam diantaranya: kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2018. Karena buku tersebut juga digunakan oleh siswa kelas VI SDN Kebontemu dalam proses pembelajaran PAI

3. Materi yang ditampilkan

Peneliti memilih menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam semester ganjil. Karena penelitian ini berlangsung pada saat siswa kelas VI SDN Kebontemu di semester ganjil

4. Pemilihan media sosial

Ada beberapa macam media sosial yang mampu mengunggah video pembelajaran yang menarik antara lain: youtube, facebook, Instagram, TikTok, dan lain sebagainya. Namun, peneliti lebih tertarik untuk mengupload hasil video pembelajaran dari mendesain materi Pendidikan Agama Islam pada media sosial TikTok. Karena TikTok sekarang lebih banyak digemari oleh semua usia. Dengan platform TikTok peneliti dapat menyajikan video pembelajaran yang singkat, padat, dan jelas. Serta peneliti dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan media sosial TikTok. Selain itu, siswa kelas VI SDN Kebontemu banyak yang mempunyai aplikasi media sosial TikTok dibandingkan dengan media sosial lainnya. Video pembelajaran di upload ke dalam akun media sosial TikTok https://www.tiktok.com/@syariftl?_t=8lbjiHzgNFZ&_r=1.

5. Cara mendesain materi pada media sosial TikTok

Mendesain materi PAI sebelumnya peneliti wajib mempelajari materi yang akan disampaikan terlebih dahulu. Kemudian meringkas materi dengan jelas, padat serta

mudah dipahami oleh siswa. Lalu peneliti menampilkan dua sajian video pembelajaran yang berbeda yakni:

- a. Menggunakan teks bergerak untuk menyampaikan materi. Adapun proses yang dilakukan adalah: 1.) memilih tampilan video yang sesuai dengan materi. 2.) menulis ringkasan materi yang sudah disusun. 3.) menambahkan ikon atau gambar ke dalam video agar menarik. 4.) menganimasiakan teks yang sudah dibuat supaya tampilan lebih cantik. 5.) mengisi suara sesuai dengan materi yang sudah dibuat. 6.) menambahkan backsound lagu agar penjelasan yang disampaikan tidak monoton. 7.) meriview atau mengecek keseluruhan tampilan video. 8.) mengupload ke media sosial TikTok
- b. Menampilkan wajah pendidik dengan kombinasi gambar. Proses yang dilakukan antara lain: 1.) memebagi materi yang dijelaskan pendidik dengan secara langsung atau dengan gambar. 2.) pendidik membuat video penjelasan materi. 3.) mencari gambar yang sesuai dengan bab yang akan dijelaskan. 4.) mengurutkan serta menggabungkan video dengan gambar. 5.) memutar ulang video pembelajaran yang sudah disusun. 6.) memperbaiki tampilan apabila ada ketidak sesuaian. 7.) mengunggah video pembelajan yang sudah selesai ke dalam media sosial TikTok

Hal ini dapat dibandingkan media sosial Youtube dan iSpring Suite. Penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan. Seperti halnya penelitian yang ditemukan oleh Siti sulaikho yang membahas peran media sosial youtube dalam mempercepat pemahaman shorof. Sedangkan dari penelitian yang telah peneliti temukan bahwa media sosial TikTok dapat digunakan untuk mendesain materi Pendidikan Agama Islam. Dengan hal tersebut mampu meningkatkan semangat belajar siswa pada proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peran media sosial dalam proses pembelajaran. Untuk perbedaannya peneliti menggunakan media sosial TikTok sedangkan peneliti terdahulu menggunakan media sosial youtube.

Penelitian kedua Siti sulaikho selanjutnya membahas tentang tujuan mengembangkan media pembelajaran menggunakan media iSpring Suite dari kisah teladan nabi Ibrahim. Sedangkan penelitian ini bertujuan memanfaatkan media sosial TikTok untuk mendesain materi Pedidikan Agama Islam. Untuk persamaannya adalah manfaat media sosial untuk mendesain ulang materi agar lebih menarik. kemudian perbedaannya yaitu media sosial yang digunakan.

Sedangkan, kemajuan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah bidikan penelitian terdahulu lebih didominasi untuk tingkat Smp/Mts, Sma/Ma dan Mahasiswa. Sementara penelitian ini memfokuskan pada Tingkat sekolah dasar. Karena siswa SD juga membutuhkan desain yang menarik. Agar meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan media sosial yang tersedia.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial TikTok untuk mendesain materi PAI pada siswa sekolah dasar dapat menjadi metode yang inovatif dan menarik. Dengan menggunakan format yang interaktif dan visual, seperti video pendek yang mempunyai pedoman yang jelas untuk mengungkap materi yang akan disampaikan dapat memperkuat pemahaman konsep agama Islam dengan cara yang lebih menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Adanya konten pembelajaran metode belajar siswa juga akan lebih bervariasi. Serta tampilan konten yang menarik juga akan mempengaruhi semangat belajar siswa,

Memanfaatkan media sosial TikTok sebagai pembelajaran dapat menimbulkan potensi yang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas jangkauan pembelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang kreatif dan relevan, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep agama Islam kepada siswa SD kelas VI. Namun, perlu dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam serta memperhatikan keamanan dan pengawasan media sosial oleh anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Felix, A., Okta Briyanti, D., Young, F. M., Livaro, I., & Wijaya, W. (2023). Strategi Identitas Digital: Analisis Personal Branding Di Platform Tiktok. *JDMR Jurnal Digital Media &*

- Relationship*, 5(2), 92–100.
<http://ejournal.ars.ac.id/index.php/jdigital/article/view/1405>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hartono, J. (2021). Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–29.
[http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/834/1/BAB 1 Kuesioner.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/834/1/BAB%201%20Kuesioner.pdf)
- Hasil, D. A. N., Siswa, B., & Sman, D. I. (2022). PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan. 1(2), 136–143. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai/article/download/1457/907>
- Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108–2115. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3794/1359>
- Made, I., Mandira, C., Diah, K., & Carey, Y. (2023). Personal Branding di Media Sosial Tiktok (Studi Fenomenologi President Oriflame). *Journal Management*, 22(1), 2655–2826. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/download/2064/1160>
- Mellynia Shavira, D. (2022). Pengaruh Konvergensi @Gen1031Fmsby Terhadap Peminat Pendengar Radio Melalui Media Sosial Tiktok. 28–51. [http://eprints.ubhara.ac.id/1587/1/SKRIPSI DINDA JILID.pdf](http://eprints.ubhara.ac.id/1587/1/SKRIPSI%20DINDA%20JILID.pdf)
- Millah, J., Indahwati, S., & Hasanah, H. (2024). The Influence of Social Media Content (TikTok) on The Mental Health of Junior High School Students. *ICHES: International Conference on Humanity Education and Society*. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/download/277/261>
- Munasti, K., Purnama, S., Winarti, W., Mutmainnah, M., Nessa, R., Fitriani, D., Abd Aziz, U. Bin, Saptiani, S., Rosmiati, R., & Rahmi, R. (2022). Aplikasi Tik Tok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7153–7162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2981>
- Nurdiansyah, F., & Suhartini, T. (2021). Nilai Edukasi Pada Aplikasi Tik Tok Dikalangan Remaja di Kota Bandung. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 3(2018), 138–146. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v0i0.14212>
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Saleh Sirajuddin. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>

- Studi, P., Islam, P., Agama, I., & Nahdlatul, I. (2023). *Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Remaja*. 3(1), 84–97. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/download/1893/861>
- Sulaikho, S., Wargadinata, W., Nurhadi, & Munir, M. S. (2023). Pembuatan Konten YouTube Sebagai Upaya Mempercepat Pemahaman Shorof. *Benjole: Borneo Journal of Language and Education*, 3(2), 138–147. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/6443>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>